

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari data yang dikumpulkan dapat disimpulkan bahwa :

1. Kelompok usia terbesar pasien bekas sesar yang melakukan operasi sesar kembali adalah kelompok usia 25 – 29 tahun sebanyak 22 orang (45,8%). Dikuti dengan usia 30 – 34 tahun sebanyak 13 orang (23,0%).
2. Pekerjaan terbanyak pasien bekas sesar yang melakukan operasi sesar kembali adalah pekerjaan pasien terbanyak adalah Ibu Rumah Tangga (IRT) sebanyak 17 orang (35,4%), sedangkan karyawan swasta terdapat 14 orang (29,2%).
3. Pendidikan terakhir pasien bekas sesar yang melakukan operasi sesar kembali adalah setingkat SMA yaitu 30 orang (62,5%), sedangkan yang berpendidikan PT (perguruan tinggi) hanya 9 orang (18,7%).
4. Karakteristik status obstetri pasien bekas sesar yang melakukan operasi sesar kembali adalah status obstetri G3P2A0 sebanyak 20 orang (41,7%) yang paling banyak melakukan operasi sesar kembali.
5. Indikasi sesar primer pada pasien bekas sesar terbanyak adalah Letak sungsang (17,2%).
6. Indikasi sesar sekunder pada pasien bekas sesar terbanyak adalah insersio uteri (42,8%) diikuti dengan Ancaman ruptur uteri (28,6%) dan Gawat Janin (28,6%).
7. Riwayat operasi sesar pada pasien bekas sesar sebanyak 1 kali yaitu 43 (89,6%) dan 2 kali yaitu sebanyak 5 (10,4%).
8. Angka Keberhasilan VBAC sebanyak 3 pasien (30%) sedangkan yang harus melakukan Operasi Sesar Sekunder sebanyak 7 pasien (70%).
9. Luaran perinatal pada bayi yang dilahirkan oleh pasien bekas sesar dengan operasi sesar primer adalah 38 kasus tanpa asfiksia (92,6%) dan tampak hanya 3 kasus asfiksia sedang (7,4%).

10. Luaran perinatal pada bayi yang dilahirkan oleh pasien bekas sesar dengan operasi sesar sekunder adalah 2 kasus asfiksia berat (28,6%) dan 5 kasus asfiksia sedang (71,4%).

5.2 Saran

Untuk ibu :

1. Diharapkan berkomunikasi dengan dokter untuk mendapatkan informasi yang tepat mengenai proses kelahiran selanjutnya.
2. Perlu juga meyakini dan memahami apakah operasi sesar tersebut untuk kepentingan pasien atau hanya untuk kepentingan dokter.
3. Kalau diperlukan, pasien dapat mencari *second opinion* dokter lain sebagai tambahan informasi.

Untuk institusi pelayanan kesehatan :

1. Indikasi sesar pertama harus diperketat dan dipertimbangkan dengan seksama mengingat persalinan dengan riwayat bekas sesar merupakan persalinan berisiko tinggi.
2. Memberikan informasi mengenai pilihan metode persalinan untuk pasien dengan riwayat bekas sesar yang akan melakukan persalinan juga tentang syarat-syarat melakukan persalinan secara operasi sesar kembali atau VBAC serta memberikan informasi mengenai keuntungan dan kerugian untuk ibu dan anak dari masing-masing metode persalinan.
3. Melakukan penilaian dengan menggunakan skoring keberhasilan VBAC dengan ketat, agar prosedur pelaksanaan persalinan bisa berhasil sehingga menekan angka kejadian operasi sesar yang semakin meningkat dan menekan angka kejadian komplikasi (seperti ruptur uteri).